

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melaksanakan observasi tentang proses pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Observasi tersebut dilakukan demi mendapatkan informasi tentang seberapa jauh prestasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Dari hasil observasi diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki prestasi dan motivasi belajar yang relatif rendah terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah. Indikator rendahnya prestasi dan motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui peranan guru yang kurang menyadari bahwa metode yang digunakan cenderung monoton dan kurang variatif yaitu metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah.

Disamping itu siswa hanya dituntut untuk mendengarkan ceramah tentang materi ajar yang disampaikan, terkadang siswa juga ditugaskan untuk mencatat materi yang dianggap penting. Materi mata pelajaran Kemuhammadiyah sangat banyak sehingga guru merasa khawatir tidak dapat menyampaikan dan menjelaskan semua materi pelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran hanya bersifat formalitas penghabisan materi pelajaran dalam buku Kemuhammadiyah.

Karakteristik mata pelajaran Kemuhammadiyah tidak terlepas dari proses pengkaderan dalam pendidikan di sekolah Muhammadiyah. Maka perlu adanya penekanan dalam pengetahuan, pemahaman serta pengalaman siswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi kader muhammadiyah setelah lulus dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan harapan dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Secara umum prestasi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah ketika masih menggunakan metode ceramah masih relatif rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4: Lembar Hasil Observasi Prestasi Sebelum Tindakan

KETERANGAN	NILAI
Jumlah 31 Siswa	2000
Rata-rata	68.9
Persentase	24.1%
Nilai Terendah	4
Nilai Tertinggi	7

Pada tabel diatas dapat diketahui prestasi siswa sebelum tindakan adalah 24.1% dengan kategori Sangat Kurang. Jumlah siswa kelas 3 A Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta seluruhnya adalah 31 siswa dengan rincian 29 siswa yang mengikuti tes mata pelajaran Kemuhammadiyah dan 2 siswa yang tidak mengikuti tes mata pelajaran Kemuhammadiyah dikarenakan sakit. Siswa yang

mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 7 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 4 siswa. Rata-rata nilai dalam satu kelas adalah 68.9. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah. Begitu juga bahwa prestasi belajar siswa dapat di pengaruhi oleh unsur motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum
Tindakan

No	Aspek Pengamatan	Skor
1	Saling berkontribusi menyelesaikan tugas	3
2	Mendengarkan guru	2
3	Memperhatikan guru	3
4	Saling aktif menyampaikan materi yang ditugaskan	2
5	Tanggungjawab tugas individu	3
6	Siswa bertanya	2
7	Siswa berpendapat	3
8	Siswa menjawab pertanyaan	1
9	Saling berdiskusi di dalam kelompok	2
10	Memecahkan masalah dan memberi solusi	3
Jumlah		24
Rata-rata		2.4
Presentase		48%
Kategori		Kurang

Pada tabel diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah sebelum tindakan adalah 48% dengan kategori Kurang dengan jumlah nilai rata-rata motivasi siswa hanya 2.4.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I adalah tindakan awal penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar Kemuhammadiyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Setelah melakukan observasi sebelum tindakan, peneliti bersama guru mendiskusikan hasil observasi, ketika masalah pembelajaran sudah diketahui kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun rencana yang akan dilakukan untuk memperbaikinya.

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan dalam merumuskan perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar observasi
- 2) Menyiapkan kamera untuk mengambil gambar saat melakukan tindakan
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Menyiapkan soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Menyiapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran tentang organisasi Muhammadiyah

8) Memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pada siklus I ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 1 kali 40 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus I telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun materi yang diajarkan adalah organisasi Muhammadiyah dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah bagian pendahuluan selamat 10 menit yaitu guru memulai pelajaran dengan salam dan pengkondisian kelas, presensi kelengkapan siswa, memberikan motivasi semangat belajar Kemuhammadiyah sebelum penjelasan materi serta menyampaikan standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan metode yang digunakan ialah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Bagian kedua guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi yang didapat. Setelah itu guru membagi seluruh siswa yang berjumlah 31 siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 anggota kelompok dan kelompok terakhir terdiri 7 anggota kelompok yang kemudian disebut dengan kelompok asal. Guru memberi tugas kepada masing-masing anggota kelompok asal untuk mempelajari, memahami dan menguasai subtopik yang dipilih

yang kemudian akan dibahas dan didiskusikan bersama kelompok ahli. Kelompok ahli adalah sekumpulan anggota kelompok yang mendapatkan tugas mempelajari, memahami dan menguasai subtopik yang sama. Guru memberikan waktu selama 20 menit kepada masing-masing kelompok ahli untuk melakukan pembahasan dan diskusi. Setelah itu siswa kembali ke dalam kelompok asal untuk saling menjelaskan materi hasil diskusi. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan kesimpulan dan hasil diskusi. Bagian akhir pembelajaran siswa diberi evaluasi kelompok dan individu dalam bentuk soal uraian oleh guru dan siswa diminta mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya serta guru menutup pelajaran dengan refleksi ringan dan do'a serta salam penutup.

c. Pengamatan

Prestasi belajar siswa diamati oleh peneliti berdasarkan lembar observasi. Dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6: Lembar Hasil Observasi Prestasi Setelah Tindakan I

KETERANGAN	NILAI
Jumlah 31 Siswa	2360
Rata-rata	76.129
Persentase	54.8%
Nilai Terendah	3
Nilai Tertinggi	5

Pada tabel diatas dapat diketahui prestasi belajar siswa dalam siklus I dengan persentase 54.8% kategori Baik, Jumlah siswa kelas 3 A Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta seluruhnya adalah 31 siswa yang mengikuti tes mata pelajaran Kemuhammadiyah. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 5 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 3 siswa. Rata-rata nilai dalam satu kelas adalah 76.1. Hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah.

Tabel 7: Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah

Tindakan I

KETERANGAN	SKOR
Jumlah 31 Siswa	1053
Rata-rata	33.9
Persentase	67.9%
Kategori	Baik

Pada tabel diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada siklus I saat mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah 67.9% dengan kategori Baik. Jumlah nilai rata-rata motivasi belajar siswa mendapatkan skor 33.9. Setelah melaksanakan model pembelajaran jigsaw pada siklus I persentasi motivasi siswa mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru bersama observer menganalisis hasil pengamatan dengan berdasarkan atas hasil observasi prestasi dan motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa prestasi siswa masih dibawah 75% yakni siswa masih memiliki penguasaan materi secara kognitif yang relatif rendah sedangkan motivasi belajar siswa masih dibawah 75% yakni masih terdapat siswa yang belum aktif di kelas pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, yang masih menunjukkan beberapa kekurangan, maka guru dan observer berdiskusi untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada tindakan siklus II ini perlu dilakukan karena hasil yang diperoleh dari siklus I belum sampai pada indikator keberhasilan, selain itu masih ada siswa yang belum aktif pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Siklus II ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siklus I dan tetap berupaya untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa sehingga mencapai hasil yang sesuai dengan target melalui penambahan media dalam pembelajaran yaitu menggunakan video visual.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru merumuskan kebutuhank-kebutuhan yang perlu disiapkan seperti:

- 1) Menyiapkan lembar observasi
- 2) Menyiapkan kamera untuk mengambil gambar saat melakukan tindakan
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Menyiapkan soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Menyiapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran tentang organisasi Muhammadiyah
- 8) Memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
- 9) Memberikan video visual untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hampir sama dengan tindakan pada siklus I, hanya saja menambahkan kekurangan yang ada pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terdiri

atas pendahuluan, kegiatan ini dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru memberikan apersepsi dan guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

c. Pengamatan

Pada tahap siklus II seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa terlihat antusias ketika pembelajaran dikelas serta saat siswa berdiskusi baik dalam kelompok asal maupun dalam kelompok ahli. Prestasi belajar siswa yang diamati oleh peneliti berdasarkan lembar observasi memperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 8: Lembar Hasil Observasi Prestasi Setelah Tindakan II

KETERANGAN	NILAI
Jumlah Total	2610
Rata-rata	84.19
Persentase	93.54%
Nilai Terendah	2
Nilai Tertinggi	15

Pada tabel diatas dapat diketahui prestasi belajar siswa dalam siklus II dengan persentase 93.54% kategori Sangat Baik. Jumlah siswa kelas 3 A Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta seluruhnya adalah 31 siswa yang mengikuti tes mata pelajaran Kemuhammadiyah. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 15 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 2 siswa. Rata-rata nilai dalam satu kelas adalah 84.19. Hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan prestasi belajar

siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah serta telah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 9: Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah
Tindakan II

KETERANGAN	SKOR
Jumlah	1240
Rata-rata	40
Persentase	80%
Kategori	Sangat Baik

Pada tabel diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada siklus II saat mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah 80% dengan kategori Sangat Baik. Jumlah nilai rata-rata motivasi belajar siswa hanya 40. Setelah melaksanakan model pembelajaran jigsaw pada siklus II persentasi motivasi siswa mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Analisis dari pelaksanaan siklus II menyatakan ada satu hal yang dipandang sebagai masalah yang membutuhkan penyelesaian yaitu keaktifan siswa mempelajari bahan materi masih kurang, karena mata pelajaran Kemuhammadiyah termasuk dalam kategori pelajaran yang bersifat sejarah yang harus dihafalkan sehingga membuat kondisi siswa mudah bosan karena harus selalu membaca. Pembelajaran Kemuhammadiyah diperlukan media pendukung sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam menerima materi secara maksimal.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil observasi sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Peranan guru dalam proses pembelajaran adalah membentuk siswa untuk mencapai tujuan belajar dengan cara dan kreatifitas masing-masing. Kondisi fisik dan mental setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain sehingga perbedaan tersebut membawa konsekuensi perolehan belajar yang tidak sama dan tidak merata.

Karakteristik mata pelajaran Kemuhammadiyah bersifat pendidikan Muhammadiyah yang membentuk pribadi siswa berakhlak mulia berlandaskan Islam, maka perlu adanya penekanan pada pengetahuan kognitif, pemahaman dan penguatan mental serta pengalaman siswa dalam bentuk sikap baik perkataan maupun amal perbuatan dari berbagai aspek kehidupan.

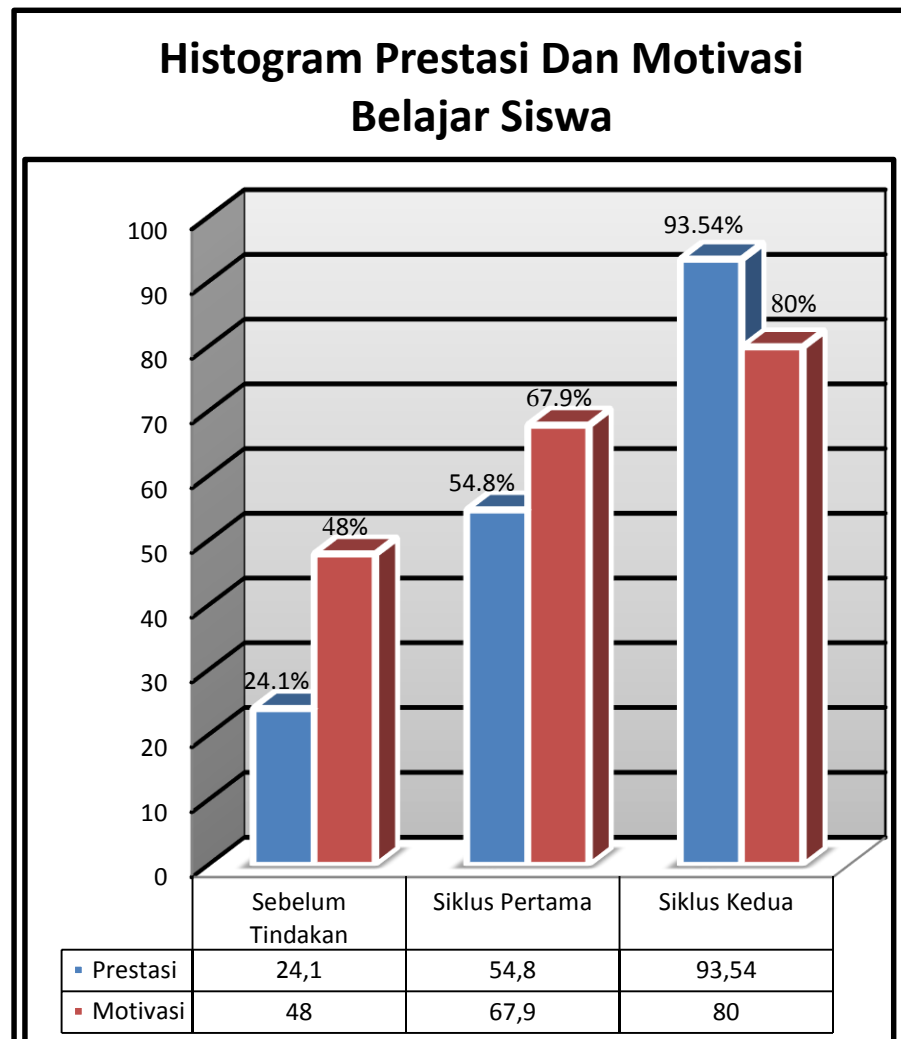
Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa diajak untuk berdiskusi materi yang telah ditugaskan oleh guru. Dalam penelitian prestasi dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar evaluasi dalam bentuk soal. Penilaian ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui perubahan siswa ke arah yang lebih baik dalam aktifitas belajarnya. Data hasil observasi diolah yang kemudian akan menghasilkan persentase yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam menentukan

prestasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah.

Dari hasil observasi penelitian ternyata siswa kelas 3 A Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta relatif kurang aktif dan nilai akademik kurang memenuhi target. Hal itu dibuktikan dengan adanya data sebagai berikut:

Gambar 3: Histogram Hasil Observasi Prestasi dan Motivasi Belajar siswa

Pada histogram diatas dapat diketahui prestasi siswa sebelum



tindakan adalah 24.1% dengan kategori Sangat Kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah. Kemudian pada siklus I prestasi siswa mengalami peningkatan persentase kelas menjadi 54.8%. Selanjutnya pada siklus II prestasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase kelas menjadi 93.54% dalam kategori Sangat Baik.

Sedangkan motivasi belajar siswa pada histigram diatas dapat diketahui bahwa siswa dalam mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah sebelum tindakan adalah 48% dengan kategori Kurang. Kemudian pada siklus I motivasi belajar siswa mengalami peningkatan persentase kelas menjadi 67.9%. Selanjutnya pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase kelas menjadi 80% dalam kategori Sangat Baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menjadikan siswa mengalami peningkatan prestasi akademik dan siswa lebih termotivasi untuk aktif didalam kelas dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Hal itu dapat dilihat dari hasil persentase sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dibuktikan dengan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai indikator keberhasilan.

Dari hasil deskriptif dan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas 3 A Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

Kemuhammadiyah. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah.